

Jadilah Orang Yang Berakal

Dan Jauhilah 'Katanya dan Katanya'

Fadhilatusy Syaikh

Dr. Arafat bin Hasan al Muhammadi hafizhahullah

10 Muharram 1445 H
28 Juli 2023 M

Rangkaian Daurah Salafiyyah Imam Al-Muzani 2 Tahun 1445 H/2023 M

Yang diselenggarakan di Masjid 'Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu
Ma'had Minhajul Atsar Jember Indonesia.



كونوا عقلاء واجتمعوا واتركوا القيل والقال

لفضيلة الشيخ الدكتورعرفات بن حسن المحمدي حفظه الله
١٠ المحرم ١٤٤٥ هـ (٢٨ يولو ٢٠٢٣ م)
ضمن فعاليات دورة الإمام المُزَنِيّ السلفية الإندونيسية الثانية ١٤٤٥ هـ
المقامة في مسجد علي بن أبي طالب رضي الله عنه بمعهد منهاج الأثر بمدينة جَمْبَر بدولة إندونيسيا

السؤال:

يقول: "والدي منعني من الحضور لهذه الدورة بسبب أن الذي يقوم بهذه الدورة رجل عنده مشاكل وفتان ، ولكنني أحضر هذه الدورة."

الجواب :

هذا غير صحيح وكذب، **لا يوجد في هذه الدورة ـولله الحمدـ لا أصحاب مشاكل ولا أصحاب فتن.**

والذي يدعي غير ذلك، نقول له: **نحن موجودون، فلتأتوا ولتأتوا بأدلتكم، على أن هؤلاء أصحاب مشاكل أو أصحاب فتن.**

ولو كنا نعرف أن هناك من هو صاحب فتن أو صاحب مشاكل لنصحناه، ولطلبنا منه أن يتوب من مشاكله وفتنه.

لكن أنت المدّعي، ونحن الآن صرنا مدّعى علينا، سواءِ أنا أو غيري أو الطلاب أو المشايخ في هذا المركز. فـ {**هاتوا برهانكم إن كنتم صادقين**}.

ونحن موجودون هنا. تريد تجلس بعد الفجر أو بعد الظهر أو بعد العشاء أو في السحر، نحن موجودون. تعال! واستعد بأدلتك! والعبرة بالدليل!

أما الدعاوى، حتى العَجوز تستطيع أن تدعي وتقول فلان فتان وفلان صاحب مشاكل.

أما المشاكل الأخيرة، **فقد نظر فيها الشيخ العلامة عبد الله البخاري، نظر فيما كتب بعض الناس، ورد هذه الكتابة لضعفها، وأنه ليس فيها أدلة! بل قال: لو أخرجت ما عندي من انتقادات على هذه الكتابة لما كان هذا لصالحكم.**

يعني الكتابة نفسها منتقدة وعليها انتقادات.



فنحن ندعو الكل الجميع في إندونيسيا وفي غيرها، **أن يتقوا الله وأن يجتمعوا، وأن يكونوا عقلاء، وأن يحبوا هذه الدعوة السلفية.**

ونقول لمن يفرّق السلفيين ويقول لهم: تفرقوا وتمزقوا، والمركز الفلاني لا بد أن يفترق، والمعهد الفلاني لا بد أن يكون فريقين، لا تكلموهم، ولا تحاضروا عندهم، لا تتصلوا عليهم. نقول: **اتقوا الله!! وهذه طريقة المتحزّبة، طريقة أهل البدع، ليست طريقة أهل السنة.**

فأنت – بارك الله فيك – بيّن لوالدك بأدب ورفق وتلطف، قل له: هذا غير صحيح، والشيخ الدكتور العلامة عبد الله البخاري، من علماء أهل السنة، قد بيّن وأخرج الصوتية، وطلب من الجميع في هذه الصوتية أن يجتمعوا وأن يكونوا عقلاء، وأن يتركوا الفتن، وأن يتركوا مثل هذه الردود، وأن ترجع الأمور لما كانت عليه. فإذا اقتنع وسمع منك وأخذ بقولك، بل أخذ بقول العلماء، إن شاء الله يأذن لك بأن تأتي إلى هذه الدورة.



فإن لم يأذن وجئت، لأنه ذكر في السؤال أنه حضر الدورة، فيقول هل أنا عاق، إذا عملت ما عملته وجئت للدورة، وأبوك لا يحتاج إليك، لا بأس، ولست عاقّا، لأنه يجب عليك أن تطلب العلم. فهذا ليس فيه أي عقوق بارك الله فيكم

●---------------●✽❁✽●---------------●

المدة: ٠٣:٣٦ دقيقة
الحجم: ٠١،٦٣ م ب


للاستماع والتحميل:



https://tinyurl.com/KuunuUqalaa

Jadilah Orang Yang Berakal Dan Jauhilah 'Katanya dan Katanya'

Oleh Fadhilatusy Syaikh Dr. Arafat bin Hasan al Muhammadi *hafizhahullah*

Disampaikan pada : 10 Muharram 1445 H/28 Juli 2023 M

Dalam Rangkaian Daurah Salafiyyah Imam Al-Muzani 2 Tahun 1445 H/2023 M

Yang diselenggarakan di Masjid 'Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu Ma'had Minhajul Atsar Jember Indonesia.

Pertanyaan:

"Orang tuaku melarangku untuk menghadiri Daurah ini (Daurah Imam al-Muzani), dengan dalih bahwa pelaksana daurah ini adalah seorang bermasalah dan juru fitnah. Akan tetapi aku tetap menghadiri daurah ini. ? "

Jawaban Syaikh Arafat *hafizhahullah*,

"Ini tidak benar dan dusta. Tidak ada dalam Daurah (Daurah Imam Al-Muzani) ini - segala puji bagi Allah - orang-orang yang bermasalah dan para juru fitnah."



Barangsiapa menyatakan selain itu maka kami katakan padanya,

'**Kami (para masyayikh) berada di sini. Hendaknya kalian datang (ke sini) seraya kalian datangkan bukti-bukti kalian bahwa mereka (pelaksana daurah) adalah orang-orang bermasalah dan para juru fitnah.**'

Kalau seandainya kami tahu bahwa ada tukang fitnah dan orang yang bermasalah dalam pelaksana daurah ini, tentu kami akan menasihatinya, dan kami meminta mereka untuk bertaubat dari masalah dan fitnahnya.

Namun engkau sebagai pihak yang menuduh, dan kami sekarang menjadi sebagai yang dituduh, baik itu saya, selainku, para penuntut ilmu, atau ustadz/pengajar di Ma'had ini. Maka "*Datangkanlah bukti bukti kalian jika kalian adalah orang-orang yang jujur.*"

Kami (para masyaikh) ada di sini. Kamu ingin bermajelis (bertemu) ba'da Fajar (Shubuh), ba'da Dzuhur, ba'da Isya', atau di waktu sahur, maka kami ada di sini. **Kemarilah, persiapkan bukti-buktimu!**

Karena yang menjadi patokan adalah dalil.



Adapun kalau sekedar tuduhan-tuduhan maka wanita tua renta pun bisa menuduh dan mengatakan: "*Fulan adalah tukang fitnah, dan fulan adalah orang yang bermasalah*."

Adapun problem (fitnah) yang terjadi kali ini, maka telah ditelaah oleh Syaikh al-'Allamah Abdullah al-Bukhari. Beliau telah menelaah data yang ditulis oleh sebagian manusia (asatidzah jumhur), lalu beliau pun mengembalikan lagi tulisan/data tersebut karena data-datanya lemah, bahkan tidak ada padanya dalil/hujjah. Bahkan beliau mengatakan,

"Kalau sekiranya aku keluarkan kritikan kritikanku terhadap tulisan/data (kalian) tersebut maka itu tidak akan menguntungkan kalian."

Yakni, tulisan/data itu sendiri terkritik dan padanya terdapat banyak kritikan.

Maka kami mengajak semua salafiyin di Indonesia dan selainnya untuk **bertaqwa kepada Allah, bersatu, dan hendaknya menjadi orang orang yang berakal sehat, serta mencintai dakwah salafiyah ini.**

Kami katakan kepada siapa saja yang memecah-belah salafiyin dan yang mengatakan kepada salafiyin,

"*Berpecah belahlah kalian dan bercerai berailah. Ma'had yang ini harus bubar, dan ma'had yang itu harus terbelah menjadi dua, kemudian jangan berbicara dengan mereka, jangan menyampaikan muhadharah di tempat mereka, dan jangan berhubungan dengan mereka*." Maka kami katakan (kepada mereka),

"Takutlah kepada Allah!! Yang kalian lakukan ini adalah metodenya orang-orang hizbi dan ahlul bid'ah, bukan metode dakwahnya Ahlu Sunnah."

Maka engkau (sang penanya) -semoga Allah memberkahi Anda- hendaknya engkau jelaskan kepada ayahmu dengan penuh adab dan lemah lembut bahwa semua tuduhan ini tidak benar.

Asy-Syaikh DR. al-'Allamah Abdullah al Bukhari, salah seorang Ulama Ahlus Sunnah, telah menjelaskan, mengeluarkan audio nasehatnya, dalam audionya tersebut beliau meminta semua pihak untuk bersatu, menjadi orang yang berakal sehat, meninggalkan fitnah, meninggalkan bantahan-bantahan seperti itu (yang dilakukan oleh channel-channel majhul), hendaknya perkaranya dikembalikan seperti semula (yakni kembali bersatu).

Jika beliau mau menerima, mendengar, dan mengambil (mengikuti) penjelasan darimu, atau tepatnya mengambil (mengikuti) bimbingan para ulama maka insyaallah beliau akan mengizinkanmu untuk datang ke daurah ini.

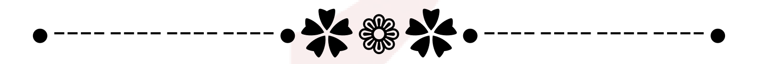
Apabila beliau tidak mengizinkan tapi engkau tetap datang – karena ia (penanya) menyebutkan dalam pertanyaannya ini, bahwa ia tetap hadir –

"*Apakah saya telah durhaka?*"

Jika engkau melakukan apa yang engkau lakukan ini, dan engkau datang ke daurah ini, dalam kondisi ayahmu tidak membutuhkan dirimu maka tidak mengapa (engkau tetap hadir) dan engkau tidak durhaka kepada orang tuamu. Sebab wajib atasmu untuk menuntut ilmu.

Dalam hal ini tidak ada sikap durhaka.

Barakallah fikum



Diterjemahkan oleh Tim Terjemah Durus dan Muhadharah Ilmiyah Ma'had Minhajul Atsar
Sabtu, 11 Muharram 1445 H / 29 Juli 2023 H

